

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan urutan cerita, ruang cerita, tokoh, latar, wacana dan situasi komunikasi teks pada novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo dengan menggunakan teori struktur naratif Seymour Chatman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode tersebut peneliti dapat menguraikan data penelitian berupa data deskriptif. Dengan memanfaatkan objek utama penelitian berupa teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo (2017). Hasil dari Penelitian ini adalah alur cerita berjalan begitu panjang, dikarenakan terdapat alur kilas dari pandangan narator yang menceritakan karakter cerita. Dalam ruang cerita ditemukan banyak repetisi narasi. Tokoh yang berperan penting dalam pergerakan cerita adalah tokoh Rahwana, Sinta, Trijata, Hanuman, dan tokoh khas yaitu; Lawwamah, Mutmainah, Supiah, Amarah, dan tokoh Napas, Tan Napas, Nupus, Tan Nupus. Latar cerita amat kaya dan banyak nuansa masa kini menyebabkan cerita dapat dipahami dan memiliki kesan yang detail. Wacana yang ditemukan oleh peneliti adalah ide yang terdapat dalam cerita dimanifestasikan teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Berupa pandangan pengarang mengenai tokoh dan latar cerita. Hasil lainnya berupa komunikasi teks antara pengarang implisit dan pembaca implisit. Dalam analisis pengarang implisit peneliti mendapatkan fakta bahwa pengarang implisit merupakan penutur yang mampu menggerakkan karakter utama cerita. Pembaca implisit menangkap pesan bahwa karakter Rahwana dalam cerita merupakan tokoh sentral. Karakter Rahwana juga diceritakan sebagai tokoh yang baik. Selain itu, tokoh Rama tidak mendapatkan posisi penting dalam cerita. Latar cerita memberikan pandangan bahwa novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* dengan tokoh-tokohnya hidup pada masa saat ini. Dari komunikasi teks juga didapatkan penjelasan novel ini mengisahkan cerita cinta Rahwana dan Sinta. Novel ini juga berisikan kritikan bahwa tokoh yang dianggap jahat tidak selamanya jahat, tokoh Rahwana dapat menjadi tokoh yang baik dalam sudut pandang yang berbeda dengan cerita Ramayana.

**Kata Kunci:** Rahvayana, Naratif, Komunikasi Teks, Chatman, Rahwana

## ABSTRACT

This study aims to reveal story sequences, story spaces, characters, settings, discourses and text communication situations in novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* by Sujiwo Tejo using Seymour Chatman's narrative structure theory. This study used descriptive qualitative method. With this method, researchers can describe the research data in the form of descriptive data. By utilizing the main object of research in the form of the novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* by Sujiwo Tejo (2017). The result of this study is that the storyline runs so long, because there is a flash line from the narrator's view that tells the story characters. In the story space, there are many narrative repetitions. Characters who play an important role in the movement of the story are Rahwana, Sinta, Trijata, Hanuman, and typical characters, namely; Lawwamah, Mutmainah, Supiah, Amarah, and the figures of Napas, Tan Napas, Nopus, Tan Nopus. The setting of the story is very rich and there are many nuances of the day which make the story understandable and have a detailed impression. The discourse found by the researcher is the idea contained in the story manifested by the text of novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. In the form of the author's view of the character and setting of the story. Another result is text communication between implicit authors and implicit readers. In the analysis of the implicit author, the researcher finds the fact that the implicit author is a speaker who is able to move the main character of the story. The reader implicitly captures the message that Rahwana's character in the story is a central character. Rahwana's character is also told as a good character. In addition, the character Rama does not get an important position in the story. The story setting gives the view that the novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* with its characters is alive at this time. From the communication technology, it was also obtained an explanation of this novel telling the love story of Rahwana and Sinta. This novel also contains criticism that a character who is considered evil is not always evil, the character of Rahwana can be a good character from a different perspective from the Ramayana story.

**Keywords:** Rahvayana, Narrative, Text Communication, Chatman, Rahwana